

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis memaparkan dua penelitian terdahulu dengan permasalahan yang akan di teliti tentang perancangan sistem informasi penjualan pada Butik Wins Fashion.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Reza Fahlevi Ahmad dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web Pada Toko Cucko Bandung” pada Toko Cucko, selama ini dalam proses penjualan belum memiliki sistem penjualan secara online sehingga kurang bisa bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lain, dengan tujuan sistem ini pelanggan tidak perlu datang ke toko dan dapat memesannya kapan saja tanpa batas waktu, sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Cucko Bandung dengan menggunakan *PHP*, *XAMPP*, dan *MYSQL*. Dengan dirancangnya *Website* ini secara *Online* dengan harapan dapat menarik minat pembeli atau pelanggan dalam melakukan pembelian barang secara virtual serta dengan harapan menjadi sarana penjualan yang efektif. [1]

Pada penelitian yang dilakukan oleh Gustian Maulana yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Batik Intan Al-Safwah Berbasis Website” pada toko Batik Intan Al-Safwah adalah sebuah toko yang menjual batik khas dari Cirebon. Metode pendekatan yang digunakan pada sistem informasi ini menggunakan metode pendekatan terstruktur dan metode pengembangan sistem informasi penjualan berbasis website yang dibuat

menggunakan metod prototype dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, sedangkan alat yang digunakan dalam merancang sistem berupa Flowmap, Diagram Konteks, Kamus Data, dan Perancangan Basis Data, sedangkan implementasi dari perancangan sistem adalah bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL*. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan barang yang belum terkomputerisasi dengan baik dalam segi pelayanan yang diberikan kurang efisien, seperti pencatatan data penjualan dan pembelian barang. [2]

Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama melakukan penelitian sistem informasi penjualan yang belum terkomputerisasi dengan cara yang sama.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan kedua penelitian tersebut terdapat pada batasan sistem informasi yang dirancang seperti pada toko-toko lainnya.

## **2.2. Konsep Dasar Sistem**

### **2.2.1 Konsep Dasar Sistem**

Suatu sistem sangatlah diperlukan bagi setiap perusahaan dan instansi pemerintahan, untuk menunjang kinerja dan kegiatan tingkat perusahaan dan tingkat pemerintahan. Agar dapat berjalan dengan baik pada setiap kegiatan maka, diperlukan kerjasama setiap unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Ada beberapa pendapat yang dapat mendefinisikan pengertian dari sistem, seperti dibawah ini :

Sistem sebagai seperangkat elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu kerja jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [3]

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [4]

Sistem merupakan sekumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan.

### **2.2.2 Karakteristik Sistem**

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

#### **1. Komponen Sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

#### **2. Batasan Sistem**

Batasan sistem (*boudary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

### 3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan dari luar sistem (*environment*) adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

### 4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media yang menghubungkan antara satu sistem dengan subsistem lainnya.

### 5. Masukan Sistem

Masukan sistem (*input*) adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. *Signal Input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

### 6. Keluaran Sistem

Keluaran sistem (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

### 7. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

### 8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objektive*). Sasaran sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. [4]

### 2.2.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sistem abstrak sebagai berikut :
  - Sistem abstrak adalah sistem yang berisi gagasan-gagasan atau konsep. misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berisi gagasan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan.
  - Sistem fisik adalah sistem yang secara fisik dapat dilihat. Misalnya sistem komputer, sistem sekolah, sistem penjualan, sistem akuntansi dan lain sebagainya.
- b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia
  - Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam dan tidak dibuat oleh manusia. Misalnya sistem tata surya.
  - Sistem buatan manusia adalah sebuah sistem yang dirancang oleh manusia. Misalnya sistem komputer.
- c. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*)
  - *Deterministic system* adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat, misalnya sistem komputer.
  - *Probabilistic system* adalah sistem yang tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Contohnya: Sistem sosial, sistem politik dan sistem demokrasi.
- d. Sistem tertutup (*close system*) dan sistem terbuka (*open system*)

- *Close system* merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi atau energi dengan lingkungan, dengan kata lain sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan luar. Misalnya reaksi kimia dalam tabung yang terisolasi
- *Open system* merupakan sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya sistem perusahaan dagang.

#### **2.2.4 Konsep Dasar Informasi**

Dalam manajemen, informasi merupakan kumpulan dari beberapa data yang telah diproses sehingga memiliki hasil arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data, sedangkan data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian. Sedangkan kejadian merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu, dalam hal ini informasi dan data merupakan dua unsur yang sulit dipisahkan.

Informasi memiliki manfaat dan peran yang sangat banyak dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya informasi dalam suatu organisasi, maka organisasi tersebut akan mendapat kesulitan dalam mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa informasi merupakan sebuah sarana untuk memberikan keterangan yang bermanfaat bagi yang membutuhkan informasi tersebut.

Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. [4]

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

[5]

Jadi informasi adalah data yang diproses dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang dan untuk masa yang akan datang. Informasi dalam suatu lingkungan sistem informasi memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya :

a. Benar atau salah

Ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak bila penerimaan informasi yang salah dipercayai mengakibatkan sama seperti benar.

b. Baru

Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.

c. Tambahan

Informasi dapat diperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.

d. Korektif

Informasi dapat menjadi suatu korektif atas informasi yang salah

e. Penegas

Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, ini berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atau kebenaran informasi tersebut.

### **2.2.5 Siklus Informasi**

Data yang masih berbentuk bahan mentah jika tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data diolah melalui suatu model informasi. Pengguna akan menerima informasi untuk mengambil suatu keputusan dan melakukan tindakan

yang mengakibatkan timbulnya kembali sejumlah data. Data tersebut akan diterima sebagai input, kemudian diproses melalui suatu model, dan kemudian membentuk suatu siklus informasi.

### **2.2.6 Kualitas Informasi**

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timely basis*), dan relevan (*relevance*).

#### **1. Akurat**

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

#### **2. Tepat pada waktunya**

Informasi yang datang kepada penerima harus tepat pada waktunya, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai bagi penerima, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Semakin cepat suatu informasi maka memiliki nilai yang lebih bagi penerima informasi tersebut.

#### **3. Relevan**

Informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya. Nilai relevansi suatu informasi akan berbeda tergantung dari pemakain informasi tersebut, misalnya informasi mengenai sebab akibat kerusakan mesin produksi dilakukan kepada akuntan perusahaan akan kurang relevan bila penanganan



tersebut di tangani oleh non teknis, tetapi akan lebih relevan bila ditujuakan kepada ahli teknik.

4. Ekonomis

Informasi yang dihasilkan harus memiliki nilai serta biaya operasional untuk mendapatkan informasi tersebut harus seminimal mungkin dikeluarkan.

5. Efisien

Informasi harus memiliki cara untuk memberikan kemudahan dan pengetahuan bagi penggunaannya. Informasi yang efisien dapat menekan biaya yang terlalu tinggi menjadi lebih rendah.

6. Dapat dipercaya

Hasil dari informasi tentunya menjadi bahan untuk pengambilan keputusan, untuk itu informasi harus jelas sumber dari mana informasi berasal, agar informasi tersebut dapat dipercaya oleh pgunanya.

### **2.2.7 Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. [3]

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [4]

Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi merupakan kumpulan dari beberapa komponen yang saling berkaitan kemudian diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi pemakainya.

### **2.2.8 Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi memiliki komponen-komponen blok diantaranya sebagai berikut :

1. Blok Masukan (*input*)

Blok masukan mewakili data yang masuk kedalam sistem. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menerima data yang akan diinputkan, yang berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi beberapa prosedur, logika dan model matematika yang merubah data input dan data yang tersimpan dalam basis data dengan cara yang telah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diharapkan.

3. Blok Keluaran (*Output*)

Merupakan informasi yang menghasilkan sekumpulan data yang hasilnya akan tersimpan berupa data yang dapat di cetak, seperti laporan.

4. Blok Teknologi

Blok teknologi merupakan faktor utama penunjang dalam berlangsungnya sistem informasi, yang memiliki beberapa komponen yaitu berupa masukan data (*input device*), alat untuk menyimpan dan mengakses data (*storage device*), alat untuk menghasilkan dan mengirimkan keluaran (*output device*)

dan alat untuk membantu pengendalian sistem secara keseluruhan (*control device*). Teknologi informasi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).

#### 5. Blok Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan pada perangkat keras komputer dan digunakan oleh sistem untuk memanipulasi data tersebut. Data perlu disimpan dan perlu diorganisasikan sedemikian rupa, agar informasi yang dihasilkan berkualitas.

#### 6. Blok Kendali

Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal yang dapat merusak sistem dapat diatasi dan dicegah apabila terjadi kesalahan-kesalahan kerusakan pada penggunaan sistem.

### **2.3. Definisi Kasus yang dianalisis**

Berikut ini merupakan beberapa pengertian yang berhubungan dengan kasus yang telah dianalisis pada penelitian yang telah penulis lakukan.

#### **2.3.1 Pengertian Penjualan**

Secara umum definisi penjualan dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa, dari produsen sampai kepada konsumen sebagai sasaran penjualan. Tujuan utama penjualan yaitu mendapatkan keuntungan dari produk yang terjual atau barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik.

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan atau laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Pengertian penjualan sangat luas, beberapa ahli mengemukakan tentang definisi penjualan antara lain:

Selling atau melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. [6]

Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. [7]

Penjualan adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang dan jasa yang dijual. [8]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan suatu proses mendapatkan keuntungan dengan menawarkan produk atau jasa kepada pelanggan atau konsumen dengan harga yang telah ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

### **2.3.2 Jenis-jenis Penjualan**

Terdapat beberapa jenis penjualan yang biasa dikenal oleh masyarakat diantaranya:

#### ***a. Trade Selling***

Dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka.

#### ***b. Missionary Selling***

Dalam missionary selling penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang bersangkutan memiliki penyalur sendiri dalam pendistribusian produknya.

**c. *Technical Selling***

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat pada pembeli akhir dari barang dan jasanya dengan menunjukkan bagaimana produk dan jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut.

**d. *New Business Selling***

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. jenis penjualan ini sering dipakai oleh perusahaan asuransi.

**e. *Responsive Selling***

Dua jenis penjualan utama disini adalah *route driving* dan *retailing*. Jenis penjualan seperti ini tidak akan menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus pada pembeli ulang. [9]

Selain itu terdapat berbagai macam transaksi penjualan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**1. Penjualan secara tunai**

Merupakan penjualan yang bersifat "*Cash and carry*" dimana penjualan setelah terjadi kesepakatan harga antara penjual dengan pembeli, maka pembeli menyerahkan pembayaran secara kontan dan bisa langsung dimiliki oleh pembeli.

## **2. Penjualan Kredit**

Adalah penjualan *non cash* dengan tenggang waktu rata-rata diatas 1 bulan.

## **3. Penjualan secara tender\**

Adalah penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender.

## **4. Penjualan ekspor**

Adalah penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang yang biasanya menggunakan fasilitas *letter of credit* (LC).

## **5. Penjualan secara konsivasi**

Adalah penjualan barang secara “Titipan” kepada pembeli yang juga sebagai penjual apabila barang tersebut tidak terjual maka akan dikembalikan kepada penjual.

## **6. Penjualan secara grosir**

Adalah penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang yang menjadi perantara pabrik/importer dengan pedagang eceran.

### **2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan**

Dalam prakteknya perencanaan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan tersebut yaitu :

#### **1. Kondisi dan Kemampuan Penjual**

Transaksi jual beli merupakan pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, pada prinsipnya melibatkan dua pihak yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat

meyakinkan kepada pembelinya agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

## 2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar penjual, pasar industri, pasar pemerintah/pasar internasional, kelompok pembeli atau segmen pasarnya, daya belinya frakuensi pembeliannya, keinginan dan kebutuhanya.

## 3. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barang apabila barang yang dijual bila belum dikenal oleh pembeli atau bila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual dalam keadaan seperti itu, penjual harus memperkenalkan dahulu/ membawa barangnya ke tempat pembeli. untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya saran serta usaha tersebut seperti alat transportasi.

## 4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang tertentu/ahli dibidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil masalah-masalah penjualan ditangani oleh orang-orang yang juga melakukan fungsi lain. Hal ini disebabkan oleh tenaga kerjanya yang lebih sedikit. Sistem organisasi juga lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapinya tentu tidak sekompleks perusahaan

besar. Biasanya masalah perusahaan ini ditangani oleh perusahaan dan tidak diberikan kepada orang lain.

#### 5. Faktor lain

Faktor-faktor yang sering mempengaruhi penjualan yaitu periklanan, peragaan, kampanye dan pemberian hadiah. Namun untuk melaksanakannya diperlukan dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang memiliki modal yang kuat kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan sebaliknya perusahaan kecil jarang melakukan karena memiliki modal yang sedikit. [9]

#### **2.3.4 Pengertian Pembelian**

Istilah *purchasing* atau pembelian sinonim dengan *procurement* atau pengadaan barang. Berikut adalah definisi *procurement* : *Procurement is the business process of selecting a source, ordering and acquiring goods or services.* Pendapat tersebut kurang lebih mempunyai arti : Bahwa pengadaan barang adalah proses bisnis dalam memilih sumber daya-sumber daya, pemesanan dan perolehan barang atau jasa. [10]

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. [11]



Secara umum pembelian merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pelanggan atau pembeli dalam melakukan transaksi pembelian barang dari penjual dengan tujuan mendapatkan barang atau jasa, dengan menggunakan alat tukar sebagai tanda terima dari pembeli kepada penjual sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

### **2.3.5 Jenis-jenis pembelian**

Berikut ini merupakan jenis-jenis dari pembelian, diantaranya :

1. Pembelian secara cash atau tunai adalah pembelian yang dilakukan sekali transaksi dengan menerima barang yang dibeli dan memberikan uang sebagai alat tukar yang sesuai dengan jumlah yang disepakati.
2. Pembelian secara kredit atau berkala adalah pembelian yang dilakukan lebih dari satu kali transaksi, pada transaksi pertama pembeli memberikan sejumlah uang sebagai uang muka dan penjual memberikan barang yang dibeli dengan catatan akan terjadi pembayaran kedua.

### **2.3.6 Pengertian Persediaan**

Setiap perusahaan niaga atau industri perlu memiliki persediaan untuk menjamin kelangsungannya. Hal tersebut perlu dilakukan dengan menginvestasikan sejumlah uang kedalamnya. Perusahaan tersebut harus mampu mempertahankan jumlah persediaan seoptimal mungkin untuk menjamin kebutuhan untuk menunjang kegiatan perusahaan, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi

perusahaan. Persediaan merupakan bentuk investasi suatu usaha, dimana keuntungan atau laba dapat dilakukan pada penjualan dikemudian hari. Oleh karena itu pada setiap perusahaan jumlah minimal persediaan harus dipertahankan untuk menjamin kelanjutan dan stabilitas penjualannya.

Pengertian persediaan menurut para ahli antara lain adalah sebagai berikut :

Pengertian persediaan barang secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. [12]

Persediaan adalah sebagai persediaan barang-barang (bahan-bahan) yang menjadi objek usaha pokok perusahaan. [13]

Persediaan adalah suatu sumber daya menganggur (*idle resource*) yang menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud proses lebih lanjut disini dapat berupa kegiatan produksi seperti yang dijumpai pada sistem industri, kegiatan pemasaran seperti dijumpai pada sistim distribusi ataupun kegiatan konsumsi seperti dijumpai pada sistim rumah tangga. [14]

### **2.3.7 Jenis-jenis persediaan**

Jenis persediaan yang ada pada perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan yaitu :

1. Perusahaan jasa persediaan yang biasanya timbul seperti persediaan bahan pembantu atau persediaan habis pakai, yang termasuk didalamnya adalah kertas, karton, stempel, tinta, buku kwitansi, dan materai.

2. Perusahaan Manufaktur jenis persediaannya meliputi persediaan bahan pembantu, persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses dan persediaan bahan baku. [15]

### **2.3.8 Tipe-tipe persediaan**

1. Persediaan Bahan Mentah

Bahan mentah adalah bahan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan.

2. Persediaan Barang dalam Proses

Persediaan barang dalam proses terdiri dari keseluruhan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi tetapi masih membutuhkan proses lebih lanjut untuk menjadi barang yang siap untuk dijual (barang jadi).

3. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang jadi merupakan persediaan barang-barang yang telah selesai diproses oleh perusahaan tetapi masih belum terjual. [16]

### **2.3.9 Macam-Macam Persediaan**

1. Persediaan pengaman (*Safety Stock*)

Persediaan pengaman atau sering kali disebut *butter stock* adalah persediaan yang dilakukan untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan dan penyediaan.

2. Persediaan antisipasi (*Anticipation Stock*)

Persediaan antisipasi atau berjaga-jaga atau sering pula disebut *stabilization stock* adalah persediaan yang dilakukan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang sudah dapat diperkirakan sebelumnya.

### 3. Persediaan dalam pengiriman (*Transit Stock*)

Persediaan dalam pengiriman atau yang sering disebut *work in proses stock* adalah persediaan yang masih dalam pengiriman atau transit. [17]

## 2.4. Perangkat Lunak Pendukung

Untuk membuat sistem informasi yang terkomputerisasi maka memerlukan sebuah perangkat lunak, yang dapat membantu membuat sebuah sistem informasi tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan perangkat lunak yang digunakan oleh penulis yaitu :

### 2.4.1 Pengertian PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Siberto (2012:49) PHP (*Personal Home Page*) adalah pemograman penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode di jalankan.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa PHP adalah suatu bahasa pemograman yang digunakan untuk menerjemahkan barisan kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer bersifat server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

Adapun kelebihan-kelebihan dari PHP tersebut yaitu :

1. PHP adalah bahasa multiplatform yang artinya dapat berjalan di berbagai mesin dan sistem operasi (linux, windows, unix, dll).

2. PHP bersifat open source yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis.
3. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan di mana-mana dari mulai Apache, IIS, Nginx, hingga xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah dan tidak berbelit-belit, bahkan banyak yang membuat dalam bentuk paket atau *package* (MYSQL dan WEB SERVER).
4. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.

Adapun kekurangan dari PHP yaitu :

1. PHP tidak mengenal dengan *package*.
2. Jika tidak di encoding, maka kode PHP dapat dibaca semua orang dan untuk meng-encodingnya dibutuhkan *tool* dari zend yang mahal sekali biayanya.
3. PHP memiliki kelemahan keamanan. Jadi programmer harus jeli dan berhati-hati dalam melakukan pemrograman dan konfigurasi PHP. [18]

#### **2.4.2 HTML (Hypertext Markup Language)**

HTML (*Hypertext Markup Language*) yaitu Bahasa program web yang memiliki sintak atau aturan tertentu yang berisi script atau kode-kode. Dokumen HTML adalah suatu dokumen teks biasa yang disebut sebagai *markup language* karena mengandung tanda-tanda yang digunakan untuk menentukan tampilan pada teks. [18]

#### **2.4.3 MySql**

MySql pertama kali dirintis oleh seorang programmer database yang bernama *Micheal Widenius*. MySql adalah sebuah program database server yang dapat

menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, mysql juga dapat multi user untuk menggunakan SQL (*Structured Query Language*).

Mysql merupakan sebuah database server yang berbasis free, yaitu dapat bebas menggunakan database ini untuk keperluan pribadi tanpa harus membeli atau membayar lisensi. [18]

#### **2.4.4 Sublime Text**

Sublime text adalah suatu tempat teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, simpel dan mudah terkenal dikalangan developer, penulis dan desain.

Bermacam-macam fitur membuat pengolahan kode menjadi lebih cepat dan mudah. Sublime text memiliki fitur yang menarik yaitu dukungannya pada berbagai macam Bahasa seperti Javascript, Haskel, Html, Php, dan Escala. [19]

#### **2.4.5 Xampp**

Xampp adalah perangkat lunak yang bebas (*Open soucre*), yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsi xampp adalah sebagai server yang terdiri dari (*localhost*) yang terdiri dari Apache Http Server, Mysql database dan penerjemahan Bahasa yang ditulis dengan Bahasa PHP dan Perl. Nama Xampp yaitu merupakan singkatan dari (X empat sistem operasi apapun) Apache, Mysql, PHP, dan Perl. [18]

#### **2.4.6 Basis data**

Basis data adalah suatu kumpulan data yang terhubungan dan disimpan secara bersama-sama pada suatu media, basis data merupakan kumpulan data dari berbagai sumber yang secara logika tanpa mempunyai arti, tidak dapat disebut basis data.

Basis data mempunyai beberapa operasi yaitu :

- a. Create database
- b. Drop database
- c. Create table
- d. Drop table
- e. Insert
- f. Retrieve/search
- g. Update
- h. Delete

Pemanfaatan basis data yaitu :

- a. Salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
- b. Mengurangi duplikasi data
- c. Hubungan data dapat ditingkatkan.

## **2.5. Pengenalan Internet**

Internet adalah sekumpulan komputer yang saling berhubungan sama lain melalui berbagai macam media. Internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan, bahkan milyaran informasi/data yang dapat berupa text, grafik, audio maupun animasi dan lain-lain.

Didalam jaringan komputer dikenal sistem koneksi antarnode (*computer*) yaitu :

- a. Peer to peer

Pada jaringan ini tidak ada komputer client maupun komputer server karena semua komputer dapat melakukan pengiriman maupun penerimaan informasi sehingga semua komputer berfungsi sebagai client sekaligus sebagai server.

b. Client server

Pada jaringan ini terdapat 1 atau beberapa komputer *server* dan komputer *client*. Komputer yang akan menjadi komputer server maupun menjadi komputer client dan diubah-ubah melalui software jaringan pada protokolnya. Komputer client sebagai perantara untuk dapat mengakses data pada komputer server sedangkan komputer server menyediakan informasi yang diperlukan oleh komputer client. [20]

### 2.5.1 Jenis-jenis Jaringan

Secara jangkauan geografis jaringan komputer terbagi menjadi :

a. Jaringan LAN (*Local Area Network*)

Merupakan jaringan yang menghubungkan 2 komputer atau lebih dalam cakupan seperti laboratorium, kantor, serta dalam 1 warnet.

b. Jaringan MAN (*Metropolitan Area Network*)

Merupakan jaringan yang mencakup satu kota besar beserta daerah setempat. Contohnya jaringan telepon lokal, sistem telepon seluler, serta jaringan relay beberapa ISP internet.

c. Jaringan WAN (*Wide Area Networ*)



Merupakan jaringan dengan cakupan serluruh dunia. Contohnya jaringan PT. Telkom, PT. Indosat, serta jaringan GSM Seluler seperti Satelindo, Telkomsel, dan masih banyak lagi. [20]

### **2.5.2 Topologi Jaringan**

Topologi (dari bahasa Yunani topos, “tempat”, dan logos, “ilmi”) merupakan cabang matematika yang bersangkutan dengan tata ruang yang tidak berubah dalam deformasi dwikontinu (yaitu ruang yang dapat ditekuk, dilipat, disusut, direntangkan, dan dipilin tetapi tidak diperkenankan untuk dipotong, dirobek, ditusuk atau dilekatkan). Ia muncul melalui pengembangan konsep dari geometri dan teori himpunan, seperti ruang dimensi, bentuk, transformasi.

Topologi jaringan komputer adalah suatu cara menghubungkan komputer yang satu dengan komputer lainnya sehingga membentuk jaringan. Dalam suatu jaringan komputer jenis topologi yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan komunikasi. Untuk itu maka perlu dicermati kelebihan/keuntungan dan kekurangan / kerugian dari masing-masing topologi berdasarkan karakteristiknya.

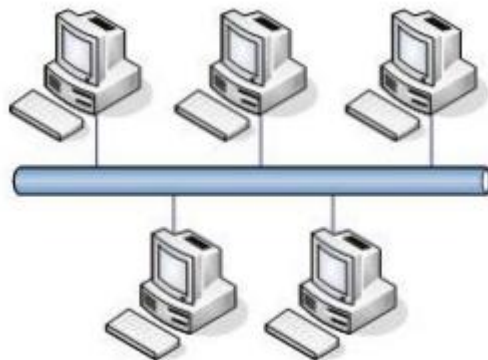
Topologi pada dasarnya adalah peta dari sebuah jaringan. Topologi jaringan terbagi lagi menjadi dua yaitu topologi secara fisik (*physical topology*) dan topologi secara logika (*logical topology*). Topologi secara fisik menjelaskan bagaimana susunan dari label, komputer dan lokasi dari semua komponen jaringan. Sedangkan topologi secara logika menetapkan bagaimana informasi atau aliran data dalam jaringan. [20]

Arsitektur topologi merupakan bentuk koneksi fisik untuk menghubungkan setiap node pada sebuah jaringan. Pada sistem LAN terdapat tiga topologi utama

yang paling sering digunakan, yaitu : Bus, Star, dan Ring. Topologi jaringan ini kemudian berkembang menjadi Topologi Tree dan Mesh yang merupakan kombinasi dari Star, Mesh, dan Bus. Berikut ini jenis-jenis topologi :

### 1. Topologi Bus

Topologi bus ini sering juga disebut sebagai topologi backbone, dimana ada sebuah kabel coaxial yang dibentang kemudian beberapa komputer dihubungkan pada kabel tersebut. Secara sederhana pada topologi bus, satu kabel media transmisi dibentang dari ujung ke ujung, kemudian kedua ujung ditutup dengan “terminator” atau terminating-resistance (biasanya berupa tahanan listrik sekitar 60 ohm).



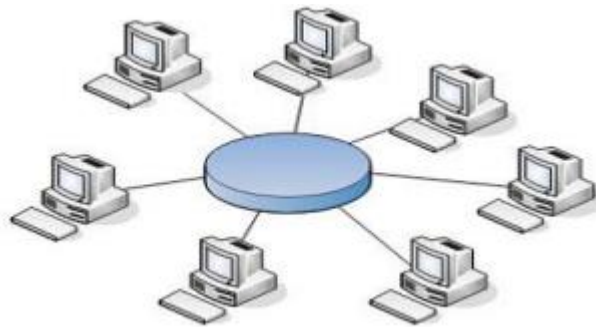
**Gambar 2. 1 Topologi Bus**

(Sumber : Dasar-dasar Jaringan Komputer [20])

### 2. Topologi Ring (cincin)

Topologi ring biasa juga disebut sebagai topologi cincin karena bentuknya seperti cincin yang melingkar. Semua komputer dalam jaringan akan dihubungkan pada sebuah cincin. Cincin ini hampir sama fungsinya dengan *concentrator* pada topologi star yang menjadi pusat berkumpulnya ujung kabel dari setiap komputer yang terhubung.

Secara sederhana lagi topologi cincin merupakan untaian media transmisi dari satu terminal ke terminal lainnya hingga membentuk suatu lingkaran, dimana jalur transmisi hanya “satu arah”. Tiga fungsi yang diperlukan dalam topologi cincin : penyelian data, penerima data, dan pemindahan data.

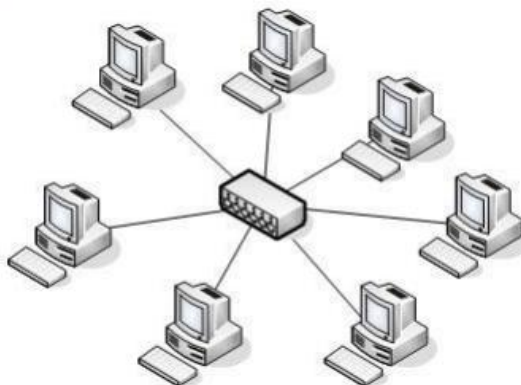


**Gambar 2. 2 Topologi Ring**

(Sumber : Dasar-dasar Jaringan Komputer [20,p. 39])

### 3. Topologi Star (bintang)

Disebut topologi star karena bentuknya seperti bintang, sebuah alat yang disebut *concentrator* bisa berupa hub atau switch menjadi pusat, dimana semua komputer dalam jaringan dihubungkan ke *concentrator* ini.



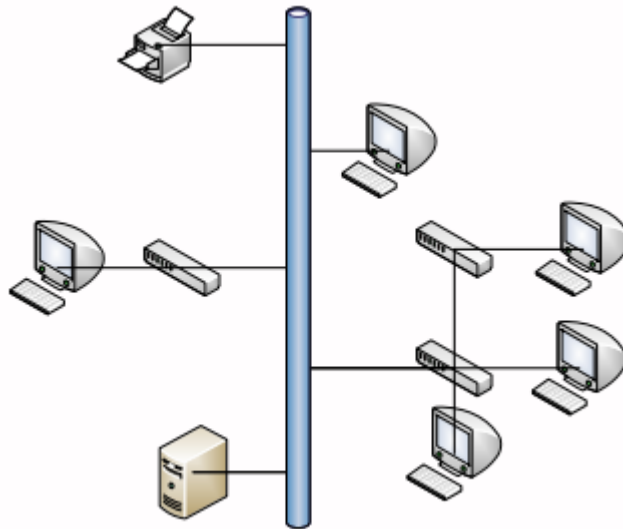
**Gambar 2. 3 Topologi Star**

(Sumber : Dasar-dasar Jaringan Komputer [20,p. 41])

#### 4. Topologi Tree (pohon)

Topologi pohon adalah pengembangan atau generalisasi topologi bus. Media transmisi merupakan satu kabel yang bercabang namun loop tidak tertutup.

Topologi pohon dimulai dari suatu titik yang disebut “headend”. Dari headend beberapa kabel ditarik menjadi cabang, dan pada setiap cabang terhubung beberapa terminal dalam bentuk bus, atau dicabang lagi hingga menjadi rumit.

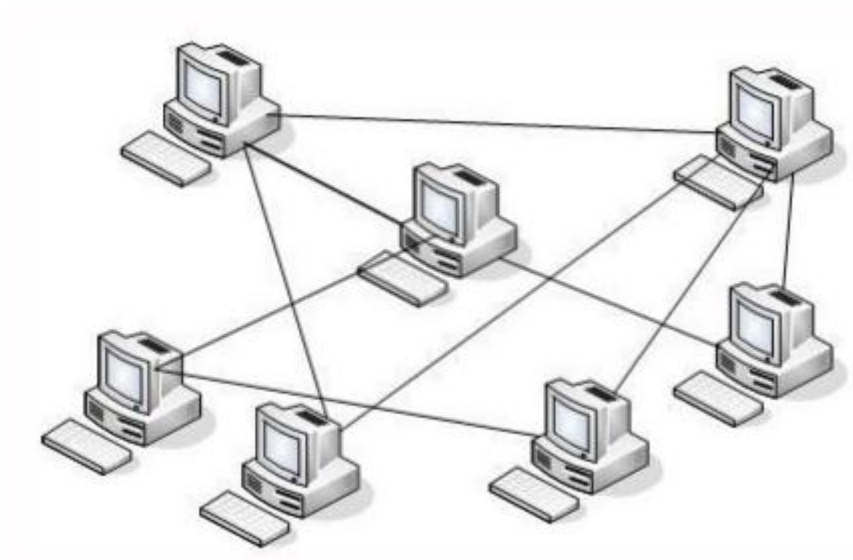


**Gambar 2. 4 Topologi Tree**

(Sumber : Dasar-dasar Jaringan Komputer [5,p. 42])

#### 5. Topologi Mesh (tak beraturan)

Topologi Mesh adalah topologi yang tidak memiliki aturan dalam koneksi. Topologi ini biasanya timbul akibat tidak adanya perencanaan awal ketika membangun suatu jaringan.



**Gambar 2. 5 Topologi Mesh**

(Sumber : Dasar-dasar Jaringan Komputer [5,p. 43])